

UMKM di Garis Depan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Siaran Pers

BANDUNG, 24 Oktober 2024- Guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya aspek keberlanjutan dan mendukung penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pengembangan praktik keberlanjutan, Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) dan National Center for Corporate Reporting (NCCR) bersama Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Katolik Parahyangan, menggelar Konferensi Keberlanjutan ke-9 (The 9th Sustainability Practitioner Conference - SPC) di Universitas Maranatha, Bandung, Kamis (24/10/2024).

Konferensi yang diselenggarakan secara *hybrid* ini membahas sejumlah strategi berkelanjutan yang disesuaikan untuk UMKM dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan bentuk komitmen global dan nasional dalam upaya menyelamatkan bumi dan menyejahterakan masyarakat. Sebab, UMKM memegang peranan vital dalam pencapaian beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam pengurangan kemiskinan (SDG 1), peningkatan kesejahteraan (SDG 2), serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (SDG 8).

Dalam kesempatan itu, Ketua The National Center for Corporate Reporting (NCCR), Ali Darwin mengatakan bahwa, UMKM memiliki potensi sebagai pendorong yang kuat dalam keberlanjutan. UMKM menurut Ali, memiliki keluwesan dalam beradaptasi, fokus pada komunitas, efisiensi sumber daya, peluang pasar, sehingga mampu merangkul praktik keberlanjutan seiring SDGS.

"Dengan merangkul praktik berkelanjutan, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan dampak lingkungan dan sosialnya tetapi juga meningkatkan daya saing dan kelangsungan jangka panjangnya," kata Ali.

Pada kesempatan yang sama, Ni Made Roni, pemilik Made Tea Bali, memaparkan bagaimana praktik berkelanjutan diterapkan pada bisnisnya yang bergerak di bidang tisane (teh herbal). Ia mempekerjakan 200 ibu rumah tangga dari 8 desa di Bali. Selain itu Ni Made Roni juga telah menggunakan solar panel sebagai energi memproduksi teh buatannya.

Sebagai "Spesialis Tisane Indonesia yang Berkelanjutan," ia menunjukkan bahwa praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi bumi tetapi juga membantu memperkuat posisi bisnis di pasar, karena tren konsumen saat ini juga menuntut produk yang ramah lingkungan.

Ini mencerminkan tren global, bahwa semakin banyak UMKM yang mengadopsi prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari model bisnis mereka, membantu menciptakan dampak positif dan tetap kompetitif.

Namun, meskipun potensinya menjanjikan, Ali mencermati adanya sejumlah tantangan umum yang menghambat UMKM dalam praktik keberlanjutan. Antara lain;

Terbatasnya akses keuangan, kurangnya kesadaran mengenai praktik keberlanjutan, dan peraturan lingkungan yang kompleks.

Terkait sejumlah tantangan yang Tengah dihadapi para pelaku UMKM, Ketua Bidang UMKM Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Ronald Walla memaparkan hasil riset APINDO menemukan 78% perusahaan kecil mengalami kerugian karena persyaratan kepatuhan lingkungan dan emisi GRK yang terlalu tinggi.

"Selain itu, 69% pelaku UMKM di Indonesia belum mengetahui atau tidak memahami Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)," kata Ronald.

Dalam konteks ini, pemerintah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi UKM untuk berkembang. Ini termasuk menawarkan insentif keuangan, menyediakan akses ke informasi dan sumber daya, dan menyederhanakan peraturan yang mempromosikan keberlanjutan tanpa membebani.

Inisiatif seperti program pengembangan kapasitas, pelatihan keberlanjutan, dan hibah untuk teknologi hijau sangat penting untuk memberdayakan UKM guna mencapai tujuan lingkungan dan sosial mereka.

Maka, melalui SPC, para peserta dapat berbagi ide, pengalaman, serta praktik terbaik dalam upaya mencapai keberlanjutan, baik dari segi kebijakan publik maupun sektor bisnis. Konferensi ini juga berfungsi sebagai jembatan untuk mengembangkan solusi inovatif yang kolaboratif dan berbasis penelitian dalam menghadapi tantangan-tantangan keberlanjutan.

Konferensi keberlanjutan atau yang populer dengan nama Sustainability Practitioner Conference (SPC) ini merupakan wadah interdisipliner yang disediakan bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, pembuat kebijakan, pebisnis, dan praktisi keberlanjutan lainnya. Sehingga, memberikan ruang bagi diskusi mendalam terkait isu-isu keberlanjutan yang semakin penting di tengah tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi global.

Untuk itu, ajang yang didukung Pupuk Kaltim ini juga mempresentasikan 9 paper atau proposal terbaik dari **Academic Paper Contest** yang diikuti sejumlah universitas, perusahaan dan organisasi dengan beragam tema yang meliputi *Green economy; Sustainable development; Entrepreneurship; Financial management; Management accounting; Sustainability Reporting; Economic Circular; Sustainability Accounting; Innovation in Sustainability; Sustainability in Technology*.

Berikut ini adalah daftar Paper dan Proposal terbaik yang diterima dalam agenda Academic Paper Contest - The 9th Sustainability Practitioner Conference (SPC), yang disusun secara alphabetic.

No	Author	Co-Author	Abstract Title	Company/Org/ University
1	Angelina Carolin	Wilson Bangun, Benny Budiawan Tjandrasa	Strategies of Business Actors in the 3T region : Case Study in Serawai District, Sintang Regency	Maranatha Christian University
2	Ayi Astuti	Annisa Nurfathonah Sholihah	Circular Economy as a Business Model for SMEs: Strategies to Enhance Sustainability and Competitiveness in Indonesia	Langlangbuana University
3	Heri Purnomo		Derivative Hedging in Protect Firm Value	State University of Malang
4	Intan Sartika Eris Maghfiroh	Roihan Abdulloh, Nisrina Adila Rahmi	Information Systems Role in the Higher Education Institution's Sustainable Practices Management	Universitas Brawijaya
5	Irfan Khoirun	Okky Indra Putra, Kamil Yuliana Sidik	Participation and Contribution of Private Sectors to Support Sustainable Development Goals (SDGs): A Content Analysis of Sustainability Reports of Public Companies and State-Owned Enterprises in Indonesia	PT Kaba Media Internusa / UNPAD
6	Mimi Nofia Suteja	Marcellia Susan, Maya Malinda	Integrating Tradition and Modernity: Innovative Leadership and Sustainable Business Practices for Long-Term Resilience and Growth of Small and Medium Enterprises (SMEs	Universitas Kristen Maranatha
7	Putu Sukma Kurniawan	Tjiptohadi Sawarjuwono, Sri Ningsih	Sustainability Performance Implementation in Village-Owned Enterprise: An Initial Framework	Ganesha University of Education; Airlangga University

No	Author	Co-Author	Abstract Title	Company/Org/ University
8	Syayu Zhukhruffa	Daniel Hermawan, Maria Widyarini	Youth Engagement on Thrift Shopping: A Pathway to Sustainable Fashion Consumption	Business Administration Dept, Parahyangan Catholic University
9	Yudithia Himawati	Salwa	Social Entrepreneurship as a Catalyst for Sustainable Development in Rural Communities: Tanjung Puting Tourism Development Initiative Case Study	Independen Pekerja Sosial Profesional Indonesia

**

TENTANG PENYELENGGARA

- **Universitas Kristen Maranatha** merupakan *research-based teaching university* dengan ekosistem inovasi tridarma yang berkelanjutan. Universitas swasta yang berlokasi di kota Bandung, provinsi Jawa Barat ini merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia terkait dengan SDGs
- **Universitas Katolik Parahyangan**, salah satu universitas swasta tertua di Indonesia yang terletak di kota Bandung, provinsi Jawa Barat. Universitas ini memiliki berbagai program pengembangan UMKM yang dijalankan untuk menciptakan UMKM yang inklusif dan berkelanjutan.
- **Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)** merupakan asosiasi profesi yang berbasis di Jakarta, mewadahi para profesional di bidang keberlanjutan untuk fokus dan mendorong penguatan kompetensi, SERTA pengembangan praktik keberlanjutan secara luas di berbagai bidang. Saat ini, ICSP juga menyelenggarakan sertifikasi profesi yaitu CSRS (Certified Sustainability Reporting Specialists) dan CSRA (Certified Sustainability Reporting Assurer).
- **National Center for Corporate Reporting (NCCR)** yang sebelumnya dikenal sebagai National Center for Sustainability Report (NCSR) merupakan organisasi pertama di Indonesia yang mengenalkan laporan keberlanjutan dan mendorong penerbitan laporan keberlanjutan oleh berbagai perusahaan dan organisasi. Sebagai partner resmi Global Reporting Initiative (GRI) di Indonesia, NCCR berfokus mengembangkan kompetensi individu dalam penulisan laporan keberlanjutan.